

A. Tata Letak Kantor

Komunikasi, nilai investasi, fleksibilitas, jenis lembaga dan struktur organisasi merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun *layout* kantor. *Layout* kantor dibuat dengan nyaman mungkin dan aman untuk menghasilkan informasi yang baik dengan menyusun para pekerja, peralatan, dan ruang kantornya dengan baik. Tata letak kantor biasanya disesuaikan dengan bidang usahanya, untuk industri perbankan pasti berbeda tata letak kantornya dengan industri kuliner.¹

Tata ruang yang baik akan memberikan manfaat tersendiri bagi perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan. Manfaat dari tata ruang kantor yang sangat efektif, yaitu:

- Penggunaan ruang dilakukan dengan optimal dan efektif.
- Lingkungan kerja diciptakan dengan sehat dan nyaman untuk para pekerja.
- Menjamin efisiensi dalam hal pengawasan dan arus kerja perusahaan.
- Dapat meningkatkan semangat kerja, kepuasan dan produktivitas kerja para pegawai.
- Dapat memberikan kesan yang positif terhadap konsumen atau tamu yang datang.

¹ M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi*,... hlm. 217.

- Mengantisipasi perkembangan perusahaan dengan tata letak kantor yang fleksibel.²

Masih banyak kantor yang kurang memperhatikan tata letak ruangan, misalnya ruang petinggi yang akan melayani tamu ditempatkan di belakang sehingga tamu kesulitan mencari ruangnya. Perencanaan tata letak kantor diperlukan untuk memperoleh susunan ruang kantor yang baik. Menurut Moekijat (2002) menyatakan bahwa perencanaan ruang kantor menjadi penentuan dari seluruh susunan komponen fisik pekerjaan yang dipandang sangat perlu dalam melaksanakan pekerjaan kantor dan untuk mengkoordinasikan komponen menjadi satu kesatuan yang efisien.³

Terdapat beberapa jenis tata ruang kantor, sebagai berikut:

1. Tata ruang kantor berkamar/ tertutup

Tata ruang kantor jenis ini yaitu tata ruang yang disusun terpisah atau dibagi dalam bentuk kamar yang memiliki ruangan tertutup. Tata ruang kantor tertutup/ berkamar memiliki keuntungan dan kerugian, keuntungan dari tata ruang ini yaitu:

- a. Kerja menjadi lebih konsen.
- b. Apabila terdapat pekerjaan yang memiliki bentuk rahasia, akan lebih aman dan terlindungi.
- c. Untuk menambah jiwa kewibawaan, misalnya pejabat yang akan selalu terpelihara kewibawaannya sebagai pemimpin.

Sedangkan kerugian dari tata ruang tertutup ini yaitu:

- a. Tidak dapat melakukan komunikasi langsung dengan para pegawai, sehingga komunikasi menjadi berkurang.

² Wildan Zulkarnain dan Bambang Sumarsono, *Manajemen Perkantoran Profesional*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), hlm. 151.

³ Moekijat, *Tata Laksana Kantor*, (Bandung: Mandar Jaya Bandung, 2002), hlm. 93.

- b. Biaya yang diperlukan akan lebih besar, karena untuk pemeliharaan ruangan, pengaturan penerangan, dan biaya peralatan lainnya.
 - c. Sangat diperlukan ruangan yang luas.
 - d. Pengawasan menjadi sulit.
2. Tata ruang kantor terbuka

Tata ruang kantor terbuka merupakan ruangan yang cukup luas untuk bekerja yang ditempati oleh beberapa para pekerja yang lain tanpa adanya penyekat. Tata ruang ini juga memiliki beberapa keuntungan dan kerugian, keuntungannya yaitu:

- a. Dalam pengawasan dan pengaturan peralatan kerja menjadi sangat mudah.
- b. Mempermudah dalam berhubungan/ komunikasi langsung dengan para pekerja dan pembagian kerja.
- c. Biaya yang dikeluarkan lebih hemat untuk pemeliharaan ruangan kerja, kelengkapan peralatan, dan lain sebagainya.

Sedangkan, kerugian tata ruang terbuka ini yaitu:

- a. Apabila terdapat pekerjaan yang bersifat rahasia, keamanannya akan berkurang.
 - b. Akan terdapat kebisingan kerja, entah dari pergerakan para pekerja atau para tamu.
 - c. Semangat kerja menjadi turun karena tidak memiliki privasi.⁴
3. Tata ruang berhias atau berpanorama

Tata ruang ini merupakan tata ruang yang mengikuti perkembangan modern dari desain ruangan dengan teknik terbaru untuk menghasilkan ruang kerja yang menyenangkan dan menarik. Kelebihan dan kekurangan pada tata ruang panorama ini hampir sama dengan tata ruang terbuka, tetapi pada tata ruang panorama

⁴ Armida, *Manajemen Kantor*,...hlm. 177.

ini memakan biaya yang cukup besar. Namun, dapat meningkatkan semangat kerja dan mengurangi terjadinya perpindahan tenaga kerja.

B. Tata Letak Ritel

Tata letak ritel merupakan suatu pendekatan dengan menanggapi perilaku konsumen, mengatur alokasi ruangan, dan mengatur arus. Tujuan utama dari tata letak ini yaitu untuk memanfaatkan ruangan dengan baik dan benar agar memaksimalkan keuntungan pada setiap meter persegi luas lantainya.

Nilai investasi dan daya tarik pelanggan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam *layout* ritel ini. Untuk menarik konsumen, manager mempunyai 2 cara yang dapat dimanipulasi, yaitu:

- Susunan toko yang harus diperhatikan
- Alokasi ruangan terhadap produk, karena produk memiliki variasi yang berbeda sehingga harus disusun sesuai dengan variasinya.

Untuk menyusun keseluruhan toko, terdapat beberapa ide yang bermanfaat, yaitu:

1. Produk yang sering dibeli oleh konsumen diletakkan pada tempat yang terlihat oleh konsumen atau diletakkan di batas luar toko.
2. Lokasi harus strategis, karena untuk menarik konsumen dan produk-produk yang menarik serta marginnya besar.
3. Produk utama konsumen berbelanja diletakkan pada kedua sisi lorong toko dan disebar di berbagai tempat agar produk yang lain dapat terlihat oleh konsumen.
4. Menggunakan lokasi yang memiliki ujung lorong karena memiliki tingkat tontonannya tinggi.

5. Penempatan posisi dipilih dengan sangat hati-hati karena menjadi awal pembelanjaan konsumen.⁵

Suatu desain toko akan menciptakan manfaat secara maksimal apabila didukung dengan penataan ruang yang baik. Terdapat tiga tipe *layout* dalam sebuah toko ritel yaitu *grid layout*, *race track layout*, dan *free form layout*. Masing-masing *layout* memiliki karakteristik tersendiri.

Pertama, *grid layout* merupakan penataan ruang yang menggunakan rak *display* yang tertata dengan rapi dan dengan bentuk pola garis lurus. Tipe *layout* ini biasanya digunakan pada minimarket dan supermarket. Tipe *layout* ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu biaya desain tidak terlalu besar, memudahkan untuk konsumen dalam melihat produk, memilih produk, menjangkau produk dan memudahkan konsumen berjalan menggunakan kereta belanja, kemudian juga memudahkan dalam memajang berbagai jenis kategori produk.

Kedua, *race track layout* yaitu penataan ruangan yang tersusun seperti lintasan lomba mobil balap. Tipe *layout* ini sering digunakan pada *department store*. Kelebihan dari tipe *layout* ini yaitu konsumen memiliki akses ke beberapa divisi produk yang ditawarkan, memiliki banyak pintu masuk sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung, dan mendapatkan keuntungan karena konsumen melakukan kegiatan pembelian yang tidak direncanakan dengan melihat banyak produk yang dipajang di setiap sudut divisi.

Free form layout yaitu penataan ruang yang disusun secara bebas tanpa ada aturan pola ruang dengan bertujuan memudahkan konsumen dalam berbelanja di toko. Tipe ini digunakan pada toko-toko kecil yang memiliki ruangan yang kecil. Kelebihan dari tipe ini yaitu biaya yang dikeluarkan tidak banyak, menciptakan suasana

⁵ M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi*,... hlm. 218.

toko sesuai dengan keinginan sendiri, dan menciptakan kedekatan interaksi dengan konsumen.⁶

C. Tata Letak Gudang

Tata letak gudang merupakan tata letak untuk meminimalisir biaya total dengan melakukan penyeimbangan antara penanganan barang dan ruangan yang tersedia. Manajemen bertugas untuk memaksimalkan pemanfaatan gudang dengan memanfaatkan volume penuh dan mempertahankan biaya penanganan bahan baku yang rendah.

Nilai investasi, fleksibilitas, lingkungan kerja, bongkar muat barang dan keselamatan barang yang disimpan merupakan faktor yang memiliki pertimbangan. Tata letak gudang yang efektif harus meminimalisasi kerusakan bahan baku yang tersimpan di gudang. Tata letak gudang memiliki dua komponen yang penting yaitu hubungan dengan penerima atau barang/muatan keluar dan hubungan dengan pemuat atau barang/muatan masuk.

Gudang merupakan tempat menyimpan material yang diperlukan dalam proses produksi, material disimpan sampai siap diproses sesuai dengan jadwal produksi atau pembelian produk. Tujuan dalam penyimpanan material yaitu:

- Untuk kesetimbangan antara kemampuan produksi dengan keuntungan konsumen.
- Untuk memberikan *customer service* yang spesifik.
- Dan untuk menambah nilai lebih pada produk yang dihasilkan.⁷

⁶ Michael Adiwijaya, *8 Jurus Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 80.

⁷ Nita Puspita Anugrawati Hidayat, Perancangan Tata Letak Gudang dengan Metode Class-Based Storage, *Jurnal AL-AZHAR Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, Vol.1 No.3, Maret 2012, hlm. 106.

Tata letak gudang memiliki desain fasilitas yang tergantung pada barang yang dikeluarkan, dari mana barang dikeluarkan dan di mana barang dikeluarkan. Perencanaan strategis dalam tata letak gudang yaitu silang dermaga. Silang dermaga merupakan usaha untuk menghindari penempatan bahan baku atau barang yang disimpan pada fasilitas penyimpanan yang akan dipasok oleh pemasok dengan cara memprosesnya pada saat diterima. Silang dermaga melakukan pemindahan sejumlah barang dari satu dermaga ke dermaga lain tanpa barang masuk ke gudang, hal ini dapat menghemat uang dan waktu.⁸

Gudang memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. *Raw material and component warehouses*, yaitu tempat penyimpanan bahan baku utama dan bahan baku penunjang.
2. *Work in-process warehouses*, yaitu tempat penyimpanan produk yang perlu diproses kembali atau belum selesai.
3. *Finished goods warehouses*, yaitu tempat penyimpanan produk yang telah jadi.
4. *Distribution warehouses and distribution centers*, yaitu tempat penyimpanan produk yang dihimpun dari berbagai macam produk dan beberapa perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen.
5. *Fulfillment warehouses and fulfillment centers*, yaitu tempat penyimpanan, menerima, dan mengirim produk dari konsumen individu.
6. *Local warehouses*, yaitu gudang yang memiliki tujuan mengatasi respon konsumen dalam pembelian produk dengan cepat melalui jalur transportasi yang diperpendek.

M. Syamsul Ma'arif dan Hendri Tanjung, *Manajemen Operasi*,... hlm. 219.

7. *Value-added service warehouses*, yaitu gudang yang memiliki fasilitas pemberian label, pemberian harga, *packaging*, dan proses lainnya.⁹

D. Tata Letak Selular

Tata letak selular merupakan kombinasi dari fleksibilitas tata letak berdasar proses dengan efisiensi tata letak berdasarkan produk, atau menjawab dari keterbatasan tata letak berdasar proses dan mengeksploitasi kelebihan dari tata letak berdasar produk.

Tata letak selular memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihan tata letak selular yaitu:

1. Dapat mengurangi terjadinya perpindahan material dan waktu transit.
2. Dapat juga mengurangi waktu *setup*.
3. Tata letak selular menggunakan SDM dengan sangat baik.
4. Mengontrol dengan mudah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perusahaan.
5. Juga dengan mudah untuk melakukan kegiatan otomatis dalam perusahaan.

Sedangkan kelemahan dari tata letak selular yaitu:

1. Dalam modal investasi sangat tinggi atau meningkat.
2. Untuk jadwal dan pelatihan kerja diperluas.
3. Dalam keseimbangan sel sangat buruk.
4. Kurangnya *part family* yang tidak memadai.¹⁰

⁹ Devi Anggraini Sosanto, Anastasia Lydia Maukar dan Martinus Edy Sianto, *Perancangan Usulan Tata Letak Gudang Bahan Baku Penunjang di PT Multi Manao Indonesia*, (Jurnal Widya Teknik, Vol.6 No.1, 2007), hlm. 101.

¹⁰ Budi Harsanto, *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*,...hlm. 49.

E. Manfaat Perencanaan Tata Letak

Untuk membuat kerja menjadi efektif dan efisien yaitu tata letak yang baik dengan segala fasilitas produksi suatu pabrik. Manfaat dari perencanaan tata letak fasilitas adalah antara lain:

1. Mengurangi Investasi Peralatan

Perencanaan tata letak akan memberikan manfaat dalam menurunkan investasi dalam peralatan. Dengan menyusun mesin-mesin, fasilitas pabrik, departemen yang tepat dan menggunakan metode yang tepat akan membantu sedikit banyaknya jumlah peralatan yang diperlukan. Misalkan terdapat dua atau lebih komponen yang berbeda tetapi dalam proses pembuatannya memerlukan mesin yang sama, maka proses pembuatan dapat dilakukan pada mesin yang sama.

2. Penggunaan Ruang Lebih Efektif

Mesin-mesin atau fasilitas disusun dengan rapi dan diatur sedemikian rupa dengan pemberian jarak dengan seminimal mungkin dan para pekerja dapat leluasa bergerak dengan adanya pemberian jarak, hal ini merupakan penggunaan ruang yang efektif. Jarak yang minimal akan menghemat area yang digunakan. Hemat area berarti hemat biaya karena setiap meter luas lantai terdapat beban biaya.

3. Menjaga Perputaran Barang Setengah Jadi menjadi Lebih Baik

Waktu yang singkat akan membuat proses produksi lancar. Dapat dikatakan lancar apabila proses produksi terhindar dari penumpukan barang setengah jadi. Aliran produksi sebisa mungkin menyimpan barang setengah jadi diturunkan mendekati titik nol.

4. Menjaga Fleksibilitas Susunan Mesin dan Peralatan

Suatu pabrik pasti akan melakukan perbaikan atau penambahan fasilitas atau penambahan gedung baru, maka perencanaan tata letak dapat menjamin atau menjaga fleksibilitas susunan mesin

- atau fasilitas pabrik. Perbaikan atau penambahan fasilitas atau penambahan gedung baru tidak akan mengubah atau mengganti seluruh susunan yang telah ada.
5. Memberi Kemudahan, Keamanan, dan Kenyamanan Karyawan
Untuk memberi kemudahan, keamanan, dan kenyamanan karyawan, maka dalam perencanaan tata letak perlu diperhatikan dalam mengatur lingkungan kerja, seperti pencahayaan atau penerangan, temperatur, sirkulasi udara, penanganan limbah dan lain sebagainya. Penempatan mesin dan peralatan juga harus diperhatikan untuk keselamatan dan kenyamanan para karyawan.
 6. Meminimumkan *Material Handling*
Penanganan bahan akan berkaitan dengan perencanaan tata letak. Setiap proses produksi tidak dapat terhindar dari perpindahan bahan, perpindahan bahan akan memberikan beban biaya yang tidak sedikit. Apabila proses perpindahan bahan ini tidak menganut asas efektivitas, misalnya proses operasi yang satu dengan yang lain memiliki jarak yang relatif jauh. Hal ini akan membutuhkan waktu tambahan yang akan membuat pengerjaan produk akan menjadi lebih lama, dan biaya perpindahan juga semakin besar.
 7. Memperlancar Proses Produksi
Apabila menggunakan metode atau tipe tata letak yang sesuai akan membuat proses produksi akan berjalan sesuai dengan proses yang diharapkan.
 8. Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Tenaga Kerja
Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh pada tata letak yang diterapkan. Aliran produksi yang tepat dan peralatan pemindahan bahan yang modern dan peralatan modern lainnya akan mengurangi tenaga pekerja dan waktu.¹¹

11 Muhammad Arif, *Perancangan Tata Letak Pabrik...* hlm. 28.